

SOSIALISASI ANTI-BULLYING DI MI AL MASHRIYAH: MEWUJUDKAN LINGKUNGAN SEKOLAH YANG AMAN DAN NYAMAN

Ahmad Suaifi^{1,*}, Lailatul Mansyuroh², Lisda Rahayu³, Nanda Aprilia⁴, Riski Wardana⁵, Muhammad Khaerul Muttaqien⁶

¹Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H.Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

²Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

³Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

⁴Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

⁵Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

⁶Jurusan Manajemen Zakat Wakaf, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan Banten, 15419

* ahmadsuaifi70@gmail.com

ABSTRAK

Bullying sekarang ini sering kali terjadi dalam bentuk fisik seperti menendang, mengejek nama, adapun bentuk bullying lainnya seperti cyberbullying, sosial, seksual, ancaman dan verbal. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa sekolah dasar tentang fenomena bullying di lingkungan pendidikan, khususnya di MI Al- Mashriyyah, melalui pelaksanaan program sosialisasi yang disebut "Pencegahan Bullying pada Anak." Program sosialisasi ini dirancang sebagai intervensi strategis untuk mencegah dan meminimalkan perilaku bullying di kalangan siswa, dengan fokus pada meningkatkan kesadaran dan pemahaman yang mendalam tentang fenomena bullying di lingkungan pendidikan. Diharapkan kegiatan ini dapat berfungsi sebagai upaya pencegahan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih aman dan mendukung bagi semua siswa. Hasil dari pengabdian ini yang didapat yaitu memberikan pemahaman informasi terkait dengan upaya mengatasi bullying.

Kata kunci: bullying, sosialisasi, lingkungan pendidikan

ABSTRACT

Bullying nowadays often occurs in physical forms such as kicking, name calling, as well as other forms of bullying such as cyberbullying, social, sexual, and verbal. The purpose of this activity is to increase the knowledge and understanding of elementary school students about the phenomenon of bullying in the educational environment, especially at MI Al-Mashriyyah, through the implementation of a socialization program called "Prevention of Bullying in Children." This socialization program is designed as a strategic intervention to prevent and minimize bullying behavior among students, with a focus on increasing awareness and in-depth understanding of the phenomenon of bullying in the educational environment. It is hoped that this activity can function as a preventive effort to create a safer and more supportive learning environment for all students. The results of this service obtained are providing an understanding of information related to efforts to overcome bullying.

Keywords: bullying, socialization, educational environment.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah perlu untuk meningkatkan harkat, martabat, dan kesejahteraan manusia; sekolah adalah bagian dari pendidikan, dan peran guru sangat penting dalam pembentukan siswa yang unggul dan berkualitas. Pendidikan adalah komponen paling penting dalam kehidupan manusia, dan itu dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah secara sadar untuk mendidik anak-anak untuk dapat memainkan peran yang relevan di masa depan. Selain tanggung jawab utamanya sebagai pendidik, guru juga bertanggung jawab sebagai pembimbing untuk mendorong siswa untuk memiliki sifat yang baik. (Bete & Arifin, 2023)

Bullying dan kekerasan yang terjadi pada anak usia sekolah, yang dimana seharusnya sekolah adalah tempat untuk menuntut ilmu, membentuk kepribadian yang positif tetapi kenyataannya sekolah menjadi tempat yang menumbuhkan rasa takut was-was dan kekhawatiran bagi anak-anak untuk sekolah. Faktanya, masih ada banyak masalah yang muncul selama proses Pendidikan tentang masalah-masalah tersebut antara kekerasan ditempat Pendidikan lainnya yang biasa disebut dengan bullying, bullying adalah tindakan yang tidak diharapkan semua orang terutama pada lingkungan sekolah.

Bullying terjadi di semua usia, di sekolah dasar, menengah, dan tinggi. Bullying dilakukan oleh anak laki-laki dan perempuan, dan biasanya terjadi di sekolah. Sekolah dan orang tua sering kali tidak menyadari bahaya dari perilaku bullying pada anak-anak dan menganggap hal itu sebagai kebiasaan bertengkar, menjahili, teman sebaya, dan saling mengejek merupakan perilaku yang biasanya terjadi di lingkungan sekolah dan bukan sesuatu yang sifatnya mengancam. Hal tersebut dapat berpengaruh dalam pembentuk karakter siswa di sekolah. (Ningtyas & Sumarsono, 2023)

Masalah bullying terjadi di berbagai jenjang usia, baik di sekolah dasar, menengah, maupun tinggi, dan dilakukan oleh anak laki-laki maupun perempuan. Di lingkungan pendidikan bullying masih menjadi isu serius yang memerlukan perhatian dan tindakan pencegahan, karena bullying merupakan tindakan yang tidak diinginkan oleh siapa pun, terutama di sekolah. Maka dari itu kita harus bisa mencegah bullying jangan sampai kejahatan bullying itu terus menerus terjadi terutama pada lingkungan sekolah.

Bullying adalah salah satu jenis kekerasan pada anak yang dilakukan oleh satu orang atau kelompok terhadap orang lain. Pelaku dan korban biasanya teman sebaya, seperti kakak senior dan junior. Anak-anak yang melakukan perundungan atau bullying tidak selalu

menyadari bahwa perilaku mereka merupakan bentuk perundungan pada orang lain. Banyak sekali kasus, anak-anak yang melakukan perundungan tidak menyadari arti dari perilaku mereka. Anak-anak dalam pergaulannya yang melakukan tindakan yang mengejek, memukul, dan mempermalukan anak lain tanpa mengetahui ini akan berdampak negative pada korban anak usia sekolah dasar dengan orang tua dan gurunya, karena anak-anak memiliki kemampuan untuk mengendalikan perasaan karena belajar dari orang tua dan guru. (Ningtyas & Sumarsono, 2023)

Materi disertai dengan contoh bullying diberikan agar siswa memahami apa saja bentuk pelecehan. Siswa mungkin tidak menyadari bahwa mereka telah melakukan tindakan bullying, dan diharapkan mereka dapat melaporkan kepada guru jika mereka menjadi korban bullying. Selain itu, kita mengadakan permainan tentang materi bullying dan memberikan apresiasi untuk memastikan bahwa anak-anak tidak bosan dan dapat mempertahankan pelajaran mereka. (Indramaya, 2023)

Sosialisasi anti bullying ini dilakukan pada sekolah dasar islam yaitu MIS Al-Mashriyyah merupakan salah satu sekolah jenjang MI berstatus Swasta yang berada di wilayah Kec. Cengkareng, Kota Jakarta Barat, D.K.I. Jakarta. MI Al-Mashriyyah didirikan pada tanggal 12 Februari 2016 dengan Nomor SK Pendirian 563 TAHUN 2016 yang berada dalam naungan Kementerian Agama. Operator yang bertanggung jawab adalah Wildan Al Basith. Dengan adanya keberadaan MIS Al-Mashriyyah, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mencerdaskan anak bangsa di wilayah Kec. Cengkareng, Kota Jakarta Barat.



Gambar 1. Melakukan foto Bersama siswa MI Al-Mashriyyah

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan kuliah kerja nyata dalam bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini diadakan di Mi Al-Mashriyyah. Dengan menggunakan 4 metode pendekatan diantaranya adalah sebagai berikut.

2.1 Melakukan riset program

Riset program ini dilakukan untuk menentukan program yang cocok untuk diterapkan di sekolah dasar MI Al- Mashriyyah.

2.2 Menentukan mitra

Pemilihan mitra dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh pihak pemberdaya. Proses ini bertujuan untuk memastikan kesesuaian antara mitra dengan kebutuhan dan tujuan program pemberdayaan, serta meningkatkan efektivitas kerjasama yang diharapkan.

2.3 Menentukan waktu, tempat, dan mekanisme pelaksanaan program Untuk mencapai pelaksanaan program yang efektif, ditentukan terlebih dahulu waktu, tempat, dan mekanisme pelaksanaan program secara rinci. Penyesuaian waktu dan lokasi disusun melalui proses negosiasi dan kesepakatan bersama antara pihak mitra dan pemberdaya. Mekanisme pelaksanaan disusun secara komprehensif guna memastikan agar program dapat berjalan secara sistematis dan terukur, dengan memperhatikan setiap aspek yang relevan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2.4 Pematangan Program

Proses pematangan program dilakukan untuk mengoptimalkan implementasi dan memastikan kesesuaian pelaksanaan program dengan tujuan serta rencana awal yang telah ditetapkan.

2.5 Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program ini dilakukan selama 1 hari, pada tanggal 13 Agustus 2024 yang dimulai pada pukul 9.30 sampai 12.30 siang, yang bertempat di MI Al-Mashriyyah, Jl. Bojong Raya Rt. 011/04, Rawa Buaya, Kec. Cengkareng, Kota Jakarta Barat, D.K.I.Jakarta.



Gambar 2. Melakukan pemaparan materi pada anak-anak siswa kelas 3-6 di MI Al-mashriyyah

No	Waktu	Kegiatan	Tanggung jawab
1.	09.00-09.30	Persiapan pelaksanaan sosialisasi bullying	Sub kelompok 2
2.	10.00-10.45	pemaparan materi sesi 1 kelas 3 dan 4	Riski Wardana Nanda Dwi
3.	10.45-11.00	Games Kuis darimateri bullying	Sub kelompok 2
4.	11.00-11.45	Pemaparan materi sesi 2 kelas 5 dan 6	Lailatu M Lisda R Ahmad Suaifi
5.	11.45-12.20	Games Kuis darimateri bullying	Sub kelompok 2
6.	12.20	Penutupan	

3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

3.1 Waktu

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi anti bullying dilakukan pada saat KKN berlangsung, pada tanggal 13 Agustus 2024 yang dimulai pada pukul 9.30 sampai 12.30 siang.

3.2 Lokasi

Kegiatan sosialisasi anti bullying yang dilaksanakan di sekolah dasar islam yaitu MIS Al-Mashriyyah, Rawa Buaya, Cengkareng, Jakarta Barat.

3.3 Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi anti bullying ini merupakan program dari sub 2 kelompok 4 KKN Tematik UMJ, pelaksanaan program ini tertuju pada anak usia dasar dari kelas 3 sampai 6 di MIS Al-Mashriyyah. Dengan bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang bullying atau perundungan itu adalah perilaku yang sangat berbahaya yang akan berdampak pada karakter anak, sehingga mengalami tekanan dan kekhawatiran berlebih.

3.4 Hasil Program Sosialisasi Anti

Bullying

Bullying berasal dari kata "bully", yang berarti menggertak atau mengganggu orang lain. (Hertjung, 2013) Bullying adalah penyalahgunaan terus menerus wewenang atau kekuasaan dalam suatu hubungan melalui tindakan verbal, fisik, dan sosial yang mengarah pada kerugian fisik dan mental. Ini dapat mencakup individu atau kelompok yang menyalahgunakan kekuasaan mereka terhadap satu orang atau lebih. Bullying melibatkan anak laki-laki dan perempuan, umumnya di usia sekolah dasar. Ini pasti berpengaruh negative terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak baik korban maupun penerima pelaku intimidasi. (Barsah, 2024)

Semua pihak, termasuk orang tua, guru, dan masyarakat sekitar, harus berpartisipasi dan mendukung upaya untuk mencegah dan mengurangi perilaku bullying. Salah satu hal yang dapat dilakukan adalah mensosialisasikan pencegahan bullying pada anak usia sekolah dasar dengan tujuan untuk memberikan pemahaman peserta didik tentang bahayanya bullying. Materi sosialisasi bullying ini mencakup beberapa elemen seperti definisi bullying, macam-macam bullying, contoh bullying, dan dampak bullying pada korban, mencegah bullying pada siswa, mencegah bullying pada masyarakat, dan mencegah bullying di lingkungan sekolah. (Fitroh, Rosid, Tasnur, Hotimah, & Arrazaq, 2023)

Materi Program Anti Bullying

Adapun kegiatan program anti bullying ini berjalan dengan baik, kegiatan ini dimulai dengan memberikan materi kepada remaja tentang pemahaman anti bullying tentang :

- 1) Apa itu bullying atau perundungan?
- 2) Perundungan merupakan perilaku agresif yang dapat dibagi menjadi empat bentuk utama, meliputi.
 - a. Perundungan verbal yaitu mengatakan atau menuliskan sesuatu kepada korban yang sifatnya memalukan atau merendahkan.
 - b. Perundungan sosial atau relasional yaitu merusak reputasi atau hubungan seseorang di lingkungan tertentu. Seperti menghasut untuk menjauhi seseorang agar orang tersebut merasa sendiri.

- c. Perundungan fisik yaitu tindakan yang dilakukan dengan menyakiti korban secara fisik. Seperti menendang, memukul dll.
- d. Perundungan cyberbullying yaitu perundungan yang dilakukan untuk merendahkan dan mengucilkan atau menghina seseorang melalui penggunaan media sosial, pesan singkat, email, atau media digital.
- e. Perundungan ancaman yaitu melakukan perundungan dengan mengancam seseorang agar korban merasa terintimidasi.
- f. Perundungan seksual, yaitu perundungan yang dilakukan dengan perkataan, perbuatan, sentuhan yang tidak diinginkan.

- 3) Jika melihat dan mengalami perundungan atau bullying di manapun, wajib melapor kepada orang dewasa atau pihak berwajib. (Edison, Kurniawan, Samsaifil, T, & Elisya A.S, 2022)

3.5 Kendala

Tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan program sosialisasi ini melibatkan kurangnya perhatian siswa kelas 3-6 terhadap materi yang disampaikan oleh mahasiswa yang sedang menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN). Selain itu, suasana kegiatan juga kurang kondusif, yang menghambat efektivitas penyampaian informasi kepada para siswa. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih interaktif dan menarik untuk memastikan partisipasi aktif dan pemahaman yang lebih baik dari para siswa.

4. KESIMPULAN

Melalui pelaksanaan program anti-bullying di MI AL-MASHRIYYAH, diupayakan pencegahan terhadap perilaku bullying di kalangan anak-anak, remaja, hingga orang dewasa, termasuk bullying fisik, sosial, serta cyber bullying. Semua bentuk bullying ini dapat dikendalikan dengan meningkatkan perilaku positif dalam setiap aktivitas yang dilakukan, serta membudayakan saling mengingatkan dalam melaksanakan kegiatan yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain, baik di lingkungan keluarga, masyarakat, maupun sekolah.

Partisipasi siswa di MI AL-MASHRIYYAH dalam program anti-bullying menunjukkan tingkat antusiasme yang tinggi. Mereka memperlihatkan fokus yang besar serta keterlibatan aktif dalam setiap sesi kegiatan yang dilaksanakan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada LPPM UMJ dan penyandang dana lainnya atas bantuannya. Dengan nomor surat yang tercantum dalam kontrak pengabdian, selain itu, pada kesempatan ini kami menyatakan Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam kedua penyusunan dan pelaksanaan kegagalan untuk Mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN). Ini adalah ucapan terima kasih kami beritahu berbagai pihak yang terlibat bertanggung jawab atas pelaksanaan KKN ini.

Dengan harapan yang tulus, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga kita selalu diberikan kelancaran dalam segala urusan, senantiasa berada di jalan yang benar, serta memperoleh keselamatan dan kebahagiaan, baik di dunia maupun di akhirat. Dalam kesempatan ini, kami ingin menyampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya kepada semua pihak atas segala kekhilafan dan kekurangan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di MI Al-Mashriyyah. Kami berharap, pelaksanaan KKN di MI Al-Mashriyyah ini dapat memberikan manfaat tidak hanya bagi kami, tetapi juga bagi seluruh masyarakat yang terlibat.

Dalam penyusunan laporan ini, kami menyadari bahwa masih terdapat kekurangan, baik dari segi struktur maupun penulisan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca secara umum

DAFTAR PUSTAKA

Ningtyas, P. V., & Sumarsono, R. B. (2023, Agustus). Upaya Mengurangi Bullying Anak Usia Sekolah Dasar Melalui Kegiatan Sosialisasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4, 104-108.

Barsah, Z. (2024, April). Fenomena

Bullying Terhadap Kenyamanan Belajar di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen)*, 3, 92-98.

Bete, M. N., & Arifin. (2023, April). Peran Guru Dalam Mengatasi Bullying di SMA Negeri Sasitamean Kecamatan Sasitamean Kabupaten Malaka. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)*, 8, 16.

Fitroh, I., Rosid, M. I., Tasnur, I., Hotimah, I. H., & Arrazaq, N. R. (2023). Sosialisasi Upaya Pencegahan Bullying di SMA Negeri 7 Prasetya Gorontalo.

Journal of Human And Education, 3, 122-126.

Hertinjung, W. S. (2013, Juni). Bentuk-Bentuk Perilaku Bullying di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Parenting 2013*, 451.

Indramaya. (2023, Juli). Sosialisasi Bullying dan Cara Mengatasi Bullying di Sekolah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1, 115-118.

Edison, Kurniawan, U. T., Samsaifil, T. R., & Elisya A.S, W. S. (2022).

Program Anti Bullying Untuk Meningkatkan Keterampilan Berperilaku Positif Remaja Desa Lampanairi, Kabupaten Buton Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka*, 1, 222.